

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian dan landasan teori yang telah dipaparkan sebelumnya, maka variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variable tergantung : *Self esteem*
2. Variabel bebas : *Body image dissatisfaction*

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Self Esteem*

Self esteem adalah penilaian individu tentang bagaimana ia menghargai dan menilai dirinya sendiri secara keseluruhan, yang berupa sikap positif atau negatif terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan dirinya dan bagaimana seseorang tersebut bertindak. *Self esteem* diketahui dari skor yang diperoleh setelah subjek mengisi skala *self esteem*. Adapun aspek *self esteem* antara lain *self competence* dan *self liking*. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi *self esteem* pada diri subjek. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah pula *self esteem* pada diri subjek. *Self esteem* diukur menggunakan skala *self esteem* yang diadaptasi dari *Rosenberg Self Esteem Scale* yang disusun oleh Rosenberg (Corcoran & Fischer, 2000).

2. *Body Image Dissatisfaction*

Body image dissatisfaction merupakan penilaian negatif seseorang terhadap bentuk tubuhnya, sebab individu tersebut merasa bahwa bentuk tubuhnya tidak sesuai dengan bentuk tubuh ideal dan perlu tindakan untuk ditutupi ataupun diperbaiki. *Body image dissatisfaction* diketahui dari skor yang diperoleh setelah subjek mengisi skala *body image dissatisfaction*. Adapun aspek *body image dissatisfaction* antara lain afektif, kognitif, dan perilaku. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi *body image dissatisfaction* pada diri subjek. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah pula *body image dissatisfaction* pada diri subjek. *Body image dissatisfaction* diukur menggunakan skala *body image dissatisfaction* yang diadaptasi dari *The Multidimensional Body Self Relation Questionnaire Appearance Scale* yang disusun oleh Cash (2000).

C. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai bank yang berusia 20 tahun ke atas, karena menurut Kartikasari (2013) usia 20 tahun keatas merupakan usia produktif karyawan dalam bekerja. Pegawai bank yang digunakan sebagai subjek dalam penelitian ini yaitu pegawai bank yang bekerja dibagian pelayanan (*teller, marketing, dan customer service*), karena seorang pegawai bank yang bekerja dibagian pelayanan akan melakukan kontak secara langsung dengan nasabah-nasabah sehingga hal tersebut membuat subjek berusaha untuk tampil sebaik mungkin.

D. Metode Pengumpulan Data

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala, yaitu perangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkapkan atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut (Azwar, 2012). Terdapat dua skala yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. *Skala Self Esteem*

Skala yang digunakan untuk mengukur *self esteem* merupakan skala *self esteem* yang diadaptasi dari *Rosenberg Self Esteem Scale* yang disusun oleh Rosenberg (Corcoran & Fischer, 2000). Berikut ini tabel distribusi aitem pada skala *self esteem*.

Tabel 1
Distribusi Aitem Rosenberg Self Esteem Scale

No.	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah Item
1.	<i>Self Competence</i>	3, 4, 7	5, 9	5
2.	<i>Self Liking</i>	1, 10	2, 6, 8	5
Total Item		5	5	10

Skala ini terdiri dari 10 aitem yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu item yang mendukung pernyataan (*favorable*) dan item yang tidak mendukung pernyataan (*unfavorable*). Skala ini mempunyai empat pilihan jawaban yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Proses skoring yang digunakan untuk pernyataan *favorable* adalah skor 4 jika jawaban SS, skor 3 jika jawaban S, skor 2 jika jawaban TS, dan skor 1 jika jawaban STS. Sedangkan untuk pernyataan

unfavorable adalah skor 4 jika jawaban STS, skor 3 jika jawaban TS, skor 2 jika jawaban S, dan skor 1 jika jawaban SS.

2. Skala *Body Image Dissatisfaction*

Skala yang digunakan untuk mengukur *body image dissatisfaction* merupakan skala *body image dissatisfaction* yang diadaptasi dari *The Multidimensional Body Self Relation Questionnaire Appearance scale* yang disusun oleh Cash (2000). Berikut ini tabel distribusi aitem pada skala *body image dissatisfaction*.

Tabel 2
Distribusi Aitem MBSRQ_AS

No.	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah Item
1.	<i>Appearance Evaluation</i>	28, 29	1, 2, 3, 5, 7	7
2.	<i>Appearance orientation</i>	19, 20, 22, 23, 25, 26, 27, 30	4, 6, 8, 9	12
3.	<i>Body-Areas Satisfaction Scale</i>	-	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	9
4.	<i>Self-classified Weight</i>	33, 34	-	2
5.	<i>Overweight Preoccupation</i>	21, 24, 31, 32	-	4
Total Item		16	18	34

Skala ini terdiri dari 34 aitem yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu item yang mendukung pernyataan (*favorable*) dan item yang tidak mendukung pernyataan (*unfavorable*). Skala ini mempunyai empat pilihan jawaban yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Khusus untuk subskala kepuasan area tubuh, pilihan

jawaban yaitu: sangat tidak puas (STP), tidak puas (TP), puas (P), dan sangat puas (SP). Pada subskala pengkategorian berat badan, pilihan jawabannya adalah:mulai dari sangat ideal(1), ideal (2), tidak ideal (3), dan sangat tidak ideal (4). Proses skoring yang digunakan untuk pernyataan *favorable* adalah skor 4 jika jawaban SS, skor 3 jika jawaban S, skor 2 jika jawaban TS, dan skor 1 jika jawaban STS. Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* adalah skor 4 jika jawaban STS, skor 3 jika jawaban TS, skor 2 jika jawaban S, dan skor 1 jika jawaban SS.

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang diperoleh dari objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2013). Sehingga dapat diartikan bahwa data yang teruji validitasnya yaitu data yang diperoleh tidak berbeda antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.

Kedua alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat ukur yang telah teruji validitasnya, namun dalam penelitian ini perlu dilakukan uji validitas karena alat ukur dalam penelitian ini diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Setelah menerjemahkan alat ukur ke dalam Bahasa Indonesia, peneliti melakukan *pre-eliminary* pada 3 subjek.

2. Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Sebuah alat ukur dinyatakan reliabel apabila data yang diperoleh dari alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang sama meskipun diukur pada kondisi atau waktu yang berbeda (Sugiyono, 2012). Uji reliabilitas alat ukur pada penelitian ini menggunakan teknik *Crombach Alpha*.

F. Metode Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *body image dissatisfaction* dengan *self esteem* pada pegawai bank sehingga diuji dengan menggunakan teknik *korelasi product moment* dari Pearson. Sebelum melakukan uji korelasi, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan linearitas. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 23.0 *for windows*.